

PROFIL KEMAMPUAN ANALISIS MAHASISWA PADA MATA KULIAH ILMU PENGETAHUAN LINGKUNGAN SAAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI ERA PANDEMI COVID-19

Imega Syahlita Dewi

STKIP PGRI Nganjuk

e-mail: imegasyahlita@stkipnganjuk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kemampuan analisis mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan saat pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19. Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memfokuskan pada proses dan hasil belajar mahasiswa sebanyak tiga siklus. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang berdasarkan pada rerata persentase klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil kemampuan analisis mahasiswa mengalami peningkatan pada ketiga siklus. Pada siklus I perolehan prosentase sebanyak 75%, siklus II sebanyak 78% dan siklus III sebanyak 83%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah profil kemampuan analisis mahasiswa dapat tetap terlatih meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh di era pandemi covid-19.

Kata Kunci: *Pembelajaran Jarak Jauh, Profil Kemampuan Analisis, Covid-19, Penelitian Tindakan Kelas.*

Pendahuluan

Sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19, WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran luring yang mengumpulkan banyak mahasiswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara mahasiswa dengan mahasiswa lain, ataupun antara mahasiswa dengan dosen (Firman, 2020).

Pembelajaran jarak jauh berbasis online saat pandemi covid-19 menjadi pilihan tepat oleh akademisi untuk dapat terus melaksanakan pembelajaran, hal ini tentunya sesuai dengan era teknologi 4.0 yang mengharuskan mahasiswa siap dengan media digital yang terus mengalami perubahan dan perkembangan sehingga dapat mampu mengoptimalkan media internet sebagai salah satu sumber belajar mandiri, dengan

demikian kegiatan belajar mengajar tidak lagi menjadikan dosen sebagai “*teacher center learning*”.

Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan aspek penting dalam pengajaran dan pembelajaran. Kemampuan berpikir merupakan sesuatu yang mendasar dalam proses pendidikan. Kemampuan berpikir seseorang dapat mempengaruhi kemampuan pembelajaran, kecepatan dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan berpikir dikaitkan dengan proses belajar. Siswa yang dilatih untuk berpikir menunjukkan dampak yang positif pada pengembangan pendidikan yang ditempuh (Yee Mei Heong, 2011). Salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan menganalisis.

Menganalisis merupakan bagian penting dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menganalisis merupakan proses yang melibatkan proses memecah-mecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antara bagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya. Kategori proses menganalisis meliputi proses-proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan. Tujuan-tujuan pendidikan yang diklasifikasikan dalam menganalisis mencakup belajar menentukan potongan-potongan informasi yang relevan dan penting (membedakan), menentukan cara-cara menata potongan-potongan informasi tersebut (mengorganisasikan) dan menentukan tujuan di balik informasi tersebut (mengatribusikan) (Winarti, 2015).

Berdasarkan pemaparan diatas maka sangat penting untuk mengetahui profil kemampuan menganalisis mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh berbasis online di era pandemi covid-19 seperti ini, oleh karenanya akan dilaksanakan penelitian dengan judul Profil Kemampuan Analisis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan Saat Pembelajaran Jarak

Jauh Di Era Pandemi Covid-19.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di STKIP PGRI Nganjuk dengan subyek penelitian mahasiswa semester VIII yang sedang menempuh mata Ilmu Pengetahuan Lingkungan. Tujuan penelitian PTK adalah untuk meningkatkan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas menggunakan tiga siklus di dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berusaha mengungkapkan gejala yang dikaji secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen utama (instrumen kunci).

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi dan 4) Refleksi (Winarni, 2009). Tahap perencanaan pada siklus I dilaksanakan berdasarkan pada hasil refleksi dari hasil observasi awal. Tahap perencanaan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan pada hasil refleksi dari siklus I. Tahap perencanaan pada siklus III dilaksanakan berdasarkan pada hasil refleksi dari siklus II.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan test. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif berdasarkan pada persentase rerata klasikal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Tes awal kemampuan analisis mahasiswa dan Tes akhir kemampuan analisis mahasiswa.

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian (Mahmud, 2011). Teknik yang digunakan untuk menganalisa data tersebut adalah deskriptif kualitatif berdasarkan pada rerata presentase klasikal. Besarnya prosentase dapat dihitung menggunakan cara (Sudijono, 2008):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu) f =
Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kemampuan analisis mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan menggunakan siklus PTK yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Adapun hasilnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Profil Kemampuan Analisis Mahasiswa

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa kemampuan analisis mahasiswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar jarak jauh berbasis online mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I kemampuan analisis mahasiswa diperoleh prosentase sebesar 75%, siklus II 78% dan siklus III 83%. Dari setiap siklus pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selalu dilakukan evaluasi untuk memperbaiki siklus selanjutnya sampai diperoleh hasil yang diharapkan berdasarkan indikator kemampuan analisis yang digunakan yaitu: potongan-potongan informasi yang relevan dan penting (membedakan), menentukan cara-cara menata potongan-potongan informasi tersebut (mengorganisasikan) dan menentukan tujuan di balik informasi tersebut (mengatribusikan) (Winarti, 2015).

Kategori indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui profil kemampuan menganalisis mahasiswa melalui kegiatan kegiatan pengamatan yang dilakukan disekitar rumah mahasiswa dengan tema AMDAL dalam mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan kemudian dipresentasikan secara online menggunakan aplikasi zoom meeting. Melalui kegiatan tersebut kemampuan analisis mahasiswa dapat terlihat: 1) mahasiswa mampu mengumpulkan informasi yang relevan dan penting kemudian dapat

membedakannya, 2) mahasiswa mampu mengorganisir melalui informasi yang didapatkan, 3) mahasiswa mampu mengantribusi atau menentukan tujuan dari informasi yang telah diperoleh.

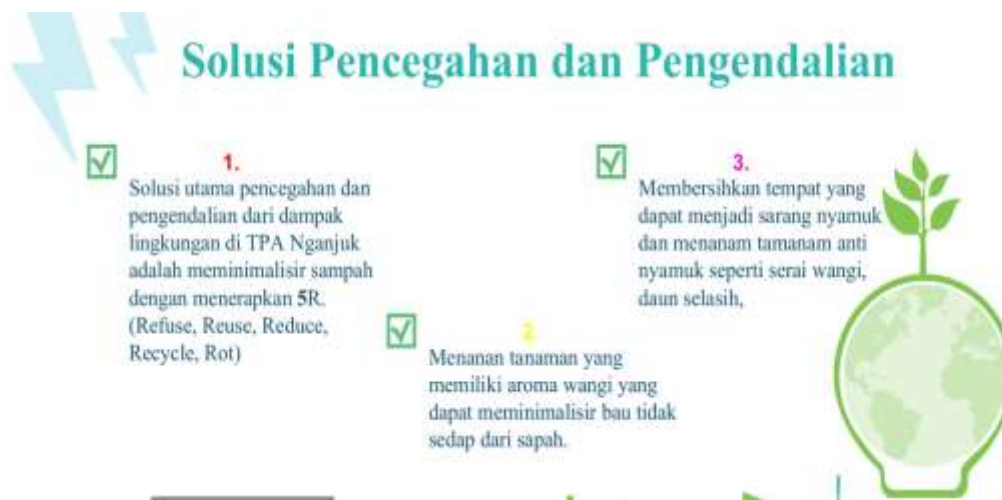
Kegiatan mahasiswa yang dimaksud untuk mengetahui profil kemampuan menganalisis dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Mahasiswa mengumpulkan informasi melalui pengamatan lingkungan di sekitar rumah



Gambar 3. Mahasiswa mampu mengorganisir informasi yang di dapatkan



Gambar 3. Mahasiswa mampu menentukan tujuan dan memberikan solusi permasalahan

Kesimpulan Dan Saran

1. Profil kemampuan analisis mahasiswa mengalami peningkatan saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh berbasis online dan mandiri
2. Profil kemampuan menganalisis mahasiswa dilaksanakan berdasarkan tiga indikator yaitu: Melalui kegiatan tersebut kemampuan analisis mahasiswa dapat terlihat: 1) mahasiswa mampu mengumpulkan informasi yang relevan dan penting kemudian dapat membedakannya, 2) mahasiswa mampu mengorganisir melalui informasi yang didapatkan, 3) mahasiswa mampu mengatribusi atau menentukan tujuan dari informasi yang telah diperoleh.
3. Disarankan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh dapat dipersiapkan secara matang untuk tercapainya kegiatan pembelajaran yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Firman dan Sari Rahayu Rahman. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, Volume 02, No 02 Maret 2020, ISSN 2622-6197 (Online) ISSN 2655-4402 (Cetak).
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>
- Winarni. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Salatiga: Widyasari.
- Winarti. 2015. Profil Kemampuan Berpikir Analisis Dan Evaluasi Mahasiswa dalam

Mengerjakan Soal konsep Kalor. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika, Volume 2, Nomor 1, Mei 2015.*

Yee Mei Heong, Widad Binti Othman, Jailani Bin Md Yunus. 2011. The Level of Marzano Higher Order Thinking Skills Among Technical Education Students, *International Journal of Social Science and Humanity*, Vol. 1, No. 2, July 2011.

Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*.
<https://doi.org/10.1145/986213.986216>.